

INTISARI

POLA CEDERA PADA KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK DI IGD RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN PERIODE TAHUN 2017-2019

Latar Belakang: Kasus kekerasan pada anak merupakan kasus dengan angka yang cukup tinggi baik di dunia maupun Indonesia. Di Indonesia data Komisi Perlindungan Anak Indonesia tahun 2016 mencatatkan 332 kasus kekerasan anak yang dilaporkan, dimana 120 kasus diantaranya merupakan kasus kekerasan seksual, 84 kasus kekerasan fisik, 81 kasus kekerasan anak yang terjadi di sekolah, dan 37 kasus kekerasan psikis. Selain itu, WHO mengatakan bahwa 3 dari 4 anak dalam 300 juta populasi anak mengalami hukuman fisik dan psikis baik dari orang tua dan pengasuh anak. Dilaporkan juga 1 dari 5 perempuan dan 1 dari 13 laki laki berusia 1 sampai 17 tahun pernah mengalami kekerasan seksual.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola cedera pada kasus kekerasan fisik dan seksual terhadap anak di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2017-2019 termasuk jenis cedera apa saja yang sering terjadi, distribusi usia, jenis kelamin, dan lokasi cedera.

Metode: Penelitian ini akan menggunakan studi deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yang bersumber dari rekam medis di IGD RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode 2017 – 2019.

Hasil: Dari total 63 subyek penelitian, didapatkan kekerasan terbanyak yang dialami anak berupa kekerasan seksual sebanyak 73%, kekerasan fisik sebanyak 19%, dan kasus kekerasan fisik sebanyak 8%. Untuk jenis cedera kekerasan fisik yang diperoleh ialah luka iris 6%, luka lecet 45,5%, dan luka memar sebesar 48,5%. Distribusi usia terbanyak berada pada rentang 10-14 tahun dan 15-17 tahun masing masing sebanyak 25 kasus (39,7%). Perempuan menjadi jenis kelamin terbanyak 95% kasus dan laki-laki 8% kasus yang menjadi korban kekerasan. Lokasi cedera kekerasan fisik terbanyak pada regio thorax dan ekstremitas 27,3 %, regio kepala 21,2 %, regio leher 12,1%, tidak ada informasi 6,1 %, dan regio abdomen maupun pelvis masing-masing 3 %. Lokasi kekerasan seksual berasal dari selaput dara sebanyak 60%, sebanyak 21% tidak ada informasi lokasi luka spesifik, selaput dara dan vagina sebanyak 10%, vagina sebanyak 5%, labia mayor sebanyak 2%, dan tidak terdapat luka sebanyak 2%.

Kesimpulan: Jenis cedera terbanyak pada kasus kekerasan terhadap anak di IGD RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2017 – 2019 adalah cedera akibat kekerasan seksual. Kekerasan fisik jenis cedera terbanyak berasal dari hematoma atau luka memar. Didapatkan usia terbanyak pada usia 10-14 tahun dan 15 -17 tahun. Jenis kelamin terbanyak dialami oleh anak perempuan. Lokasi cedera yang paling banyak terjadi adalah cedera pada regio thorax dan ekstremitas. Sementara untuk urutan lainnya disusul oleh regio kepala, abdomen, dan pelvis. Lokasi kekerasan seksual sering terjadi pada selaput dara, dimana urutan kedua terdapat di vagina dan selaput dara.

Kata kunci: Pola , kekerasan, anak

ABSTRACT

INJURY PATTERNS IN CASE OF VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN EMERGENCY ROOM RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN 2017-2019 PERIOD

Background: *Cases of violence against children are cases with a fairly high number both in the world and in Indonesia. In Indonesia, data from the Indonesian Child Protection Commission in 2016 recorded 332 cases of child violence reported, of which 120 cases were cases of sexual violence, 84 cases of physical violence, 81 cases of child abuse that occurred in schools, and 37 cases of psychological violence. In addition, WHO says that 3 out of 4 children in the 300 million child population experience physical and psychological punishment from both parents and caregivers. It was also reported that 1 in 5 women and 1 in 13 men aged 1 to 17 years had experienced sexual violence.*

Methods: *This study aims to determine the pattern of injury in cases of physical and sexual violence against children at RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2017-2019 including what types of injuries often occur, age distribution, gender, and location of the injury.*

Results: *From a total of 63 research subjects, it was found that the most violence experienced by children in the form of sexual violence was 73%, both sexual and physical violence was 19%, and cases of physical violence were 8%. The types of physical violence injuries obtained were 6% cuts, 45.5% abrasions, and 48.5% bruises. The highest age distribution was in the range of 10-14 years and 15-17 years, each with 25 cases (39.7%). Women are the most common gender in 95% of cases and men in 8% of cases are victims of violence. The location of most physical violence injuries was in the thorax and extremities 27.3%, head region 21.2%, neck region 12.1%, no information available 6.1%, and abdominal and pelvic regions each 3%. The location of sexual violence comes from the hymen as much as 60%, as much as 21% there is no information on the location of specific wounds, the hymen and vagina are 10%, the vagina is 5%, the labia majora is 2%, and there are no wounds as much as 2%.*

Conclusion: *The most types of injuries in cases of violence against children in the Emergency Room RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro in 2017 – 2019 was injured due to sexual violence. Physical violence most types of injury come from hematomas or bruises. The highest ages were found at the age of 10-14 years and 15-17 years. Most of the sex is experienced by girls. The most common sites of injury are injuries to the thorax and extremities. Meanwhile, for the other sequences, the head, abdomen, and pelvis regions are followed. The location of sexual violence often occurs in the hymen, where the second-order is in the vagina and hymen.*

Keywords: *Pattern, violence, children*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**POLA CEDERA PADA KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK DI IGD RSUP DR.SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN PERIODE
TAHUN 2017-2019**

RIZKHAL EL - IKHRAM, dr. Beta Ahlam Gizela, Sp. F.M.(K)., DFM;Rusyd Adi Suriyanto, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>